

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Lucky Raditya. (2019). Ilmu Kependudukan. Malang: Wineka Media.
- Berg, Annuka., Antikainen, Riina., Hartikainen, Ernesto., Kauppi, Sari., Kautto, Petrus., Lazarevic, David., Piesik, Sandra., dan Saikku, Laura. (2018). *Circular Economy for Sustainable Development*. Finland: Finish Environment Institute (SYKE). ISBN: 978-952-11-4970-2.
- Burhan Bungin. (2012). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chayandito, F. (2006). Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi Dan Ekologi, Sustainability Communication Dan Sustainability Reporting. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis LMFE*, I (022), 1–12.
- Firmansyah, M., dan Gunawan, D. S. (2007). Antara Pembangunan Ekonomi Dan Degradasi Lingkungan. *Eko- Regional*, 2(2), 105–112.
- Grdic, Z. S., Nizic, M. K., & Rudan, E. (2020). Circular Economy Conceptin in the Context of Economic Development in EU Countries. *Sustainability 2020*, 12, 3060, 1-13.
- Handayani, D.S., Budisulistrriorini, S.H., dan Nuraini, M.R. 2009. Kajian Nilai Ekonomi Penerapan Konsep Daur Ulang pada TPA Jatibarang Semarang. *Jurnal Presipitasi* 7(2): 35-44.
- Hasanah, H. (2017) *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. At-Taqaddum (1), 21.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi" Vol. 4. No. 1. Maret 2016*, 42-52.

- Hysa, E., Kruja, A., Rehman, N. U., & Laurenti, R. (2020). Circular Economy Innovation and Environmental Sustainability Impact on Economic Growth: An Integrated Model for Sustainable Development. *Sustainability* 2020, 12, 4831, 1-16.
- Kementerian PPN/Bappenas., Embassy of Denmark Jakarta., dan UNDP. (2021). *Manfaat Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan dari Ekonomi Sirkular di Indonesia*. Jakarta.: Kementerian PPN/Bappenas., Embassy of Denmark Jakarta., dan UNDP.
- Khalid, Hisyam. (2021). *Contoh Limbah Industri dan Cara Mengatasinya*. [Contoh Limbah Industri dan Cara Menanggulangnya - Indonesia Environment & Energy Center \(environment-indonesia.com\)](#), (Diakses Pada 7 Juli 2022).
- Kerlinger, Fred N. & Howard B. Lee. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. 4th Edition. Florida: Harcourt Inc.
- Mantra, Ida Bagoes. (2008). *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McGinty, David. (2020). *Bagaimana Cara Membangun Ekonomi Sirkular*, [Bagaimana Cara Membangun Ekonomi Sirkular | WRI Indonesia \(wri-indonesia.org\)](#), (Diakses Pada 29 November 2021).
- Miles dan Huberman.(1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Moleong, Lexy J.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (2013). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.

- Prasetyia, F. (2012). *Bagian V: Teori Eksternalitas. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 33.
- Tiwery, Weldemina Yudit. (2015). *Ekospiritual yang Holistik*, 1 (1), 35–55.
- UKM Indonesia. (2019). *Progres Ekonomi Sirkular di Indonesia*. Diakses Pada 29 November 2021, dari [Progres Ekonomi Sirkular di Indonesia | UKM Indonesia](#)
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2013. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (2012). Bandung: Alfabeta. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahza, Almasdi. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Alam*. Riau: Badan Penerbit Universitas Riau UR PRESS.
- Wiersma, William, *Research Methods In Education: An Introduction*. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc. 1986.

Wisadirana, Darsono. (2005). *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Skripsi; Untuk Ilmu Social*. Malang: UMM Press.

Yasa, I. M. (2010). *Ekonomi Hijau, Produksi Bersih dan Ekonomi Kreatif: Pendekatan Pencegahan Resiko Lingkungan Menuju Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas di Provinsi Bali*. *Jurnal Bumi Lestari, Volume 10 No. 2, Agustus 2010*, 285-294.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

Daftar Pertanyaan Wawancara Bank Sampah Pusat

1. Sejak kapan bank sampah ini berdiri?
2. Berapa banyak bank sampah yang tersebar di Kota Makassar?
3. Sampah yang ada berasal dari mana?
4. Berapa banyak sampah yang diterima perharinya?
5. Sampah seperti apa yang dapat diterima dan diolah di bank sampah?
6. Bagaimanakah proses penerimaan sampah dan cara kerja bank sampah?
7. Apakah terdapat kendala dari bank sampah saat pertama kali di implementasikan di masyarakat?
8. Bagaimana cara mengatasi/menghadapi masalah tersebut?
9. Dari sampah yang telah diolah produk apa saja yang telah diproduksi?

Daftar Pertanyaan Wawancara Bank Sampah Unit

1. Sejak kapan bank sampah ini berdiri?
2. Berapa banyak nasabah bank sampah yang terdaftar?
3. Sampah yang ada berasal dari mana?
4. Berapa banyak sampah yang diterima perharinya?
5. Sampah seperti apa yang dapat diterima dan diolah di bank sampah?
6. Bagaimanakah proses penerimaan sampah dan cara kerja bank sampah unit?
7. Seperti apa proses pemilahan dan penimbangan yang dilakukan oleh bank sampah?
8. Siapa saja yang terlibat dalam proses pemilahan dan penimbangan?
9. Apabila dalam proses pemilahan melibatkan masyarakat, apakah ada pelatihan khusus yang dilakukan untuk hal tersebut?
10. Seberapa besar pengaruh bank sampah terhadap peningkatan pendapatan dari masyarakat sekitar?
11. Apakah terdapat kendala dari bank sampah saat pertama kali di implementasikan di masyarakat?
12. Bagaimana cara mengatasi/menghadapi masalah tersebut?
13. Dari sampah yang telah diolah produk apa saja yang telah diproduksi?
14. Rentang harga dari jenis sampah?
15. Seberapa besar minat dari masyarakat dengan adanya bank sampah?

Daftar Wawancara TPA Tamangapa

1. Berapa berat sampah yang datang perharinya di TPA Antang?
2. Jenis sampah apa saja yang paling banyak?
3. Apakah sampah yang datang akan diolah di sini atau dibawa ke tempat lain untuk diolah?
4. Bagaimana proses pengolahan sampah yang ada di TPA Antang?
5. Apakah pihak TPA terbantu dengan adanya pemulung di TPA?
6. Apakah terdapat permasalahan yang sering dialami oleh pihak TPA?
7. Bagaimana pihak TPA mengatasi permasalahan tersebut?

Lampiran 2

Hasil Wawancara dengan UPT Bank Sampah

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
Topik : Wawancara
Narasumber : Arfan
Jabatan : Pegawai UPT Bank Sampah Pusat

1. Peneliti : Sejak kapan bank sampah ini berdiri?
Arfan : Bank sampah pusat telah berdiri sejak tahun 2016
2. Peneliti : Berapa banyak bank sampah yang tersebar di Kota Makassar?
Arfan : Terdapat 300 unit bank sampah yang tersebar di Kota Makassar
3. Peneliti : Sampah yang ada berasal dari mana?
Arfan : Sampah yang ada di bank sampah pusat berasal dari sampah-sampah yang telah terkumpul di bank sampah unit yang kemudian di setorkan ke bank sampah pusat.
4. Peneliti : Berapa banyak sampah yang diterima perharinya?
Arfan : Sampah yang datang per harinya dapat mencapai 1 – 3 ton
5. Peneliti : Sampah seperti apa yang dapat diterima dan diolah di bank sampah?
Arfan : Di bank sampah baik pusat maupun unit tidak mengolah sampah bank sampah hanya memilah sampah-sampah apa saja yang dapat diolah untuk selanjutnya di jual ke vendor-vendor nantilah vendor-vendor tersebut yang mengolah sampah tersebut di pabrik.
6. Peneliti : Bagaimanakah proses penerimaan sampah dan cara kerja bank sampah?
Arfan : Cara kerja bank sampah pusat hanya menerima sampah dari bank sampah unit untuk kemudian di jual ke vendor-vendor.

7. Peneliti : Apakah terdapat kendala dari bank sampah saat pertama kali di implementasikan di masyarakat?

Arfan : Kendala utama yang dialami oleh bank sampah adalah memberikan pemahaman ke masyarakat terkait dengan pemilahan sampah yang ada di masyarakat.

8. Peneliti : Bagaimana cara mengatasi/menghadapi masalah tersebut?

Arfan : Pada awalnya yang terbentuk pertama kali di masyarakat adalah bank sampah unit, maka dengan itu bank sampah unit yang tersebar di setiap wilayah di Kota Makassar yang bertugas memberikan pemahaman ke masyarakat terkait dengan sampah dan cara pemilahan sampah yang baik dan benar.

9. Peneliti : Dari sampah yang telah diolah produk apa saja yang telah diproduksi?

Arfan : Bank sampah baik pusat maupun unit tidak melakukan pengolahan terhadap sampah yang diterima melainkan hanya melakukan pemilahan sampah untuk selanjutnya di jual ke vendor-vendor.

Hasil Wawancara dengan Bank Sampah Unit Peduli Pasara

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Maret 2023

Topik : Wawancara

Narasumber : Sulaiman

Jabatan : Motivator Bank Sampah Unit Wilayah Biringkanaya

1. Peneliti : Sejak kapan bank sampah ini berdiri?
Sulaiman : Bank sampah unit ini diresmikan pada tahun 2019.
2. Peneliti : Berapa banyak nasabah bank sampah yang terdaftar?
Sulaiman : Terdapat total 98 nasabah yang terdaftar.
3. Peneliti : Sampah yang ada berasal dari mana?
Sulaiman : Sampah yang ada seluruhnya bersal dari masyarakat sekitar bank sampah unit ini, namun masyarakat yang berada di luar wilayah BSU peduli pasara juga boleh menyetorkan sampahnya asalkan di wilayahnya tidak memiliki bank sampah unit.
4. Peneliti : Berapa banyak sampah yang diterima perharinya?
Sulaiman : Sampah yang datang tidak menentu, berapapun beratnya akan diterima di bank sampah unit.
5. Peneliti : Sampah seperti apa yang dapat diterima dan diolah di bank sampah?
Sulaiman : Jenis sampah yang diterima di bank sampah unit berupa sampah anorganik, seperti kertas, logam, plastik, botol, hingga minyak jelantah.
6. Peneliti : Bagaimanakah proses penerimaan sampah dan cara kerja bank sampah unit?
Sulaiman : Bank sampah unit menerima sampah yang di setorkan oleh masyarakat kemudian sampah-sampah tersebut dipilah untuk selanjutnya di setorkan ke bank sampah pusat yang akan menjual sampah-sampah tersebut ke Vendor.

7. Peneliti : Seperti apa proses pemilahan dan penimbangan yang dilakukan oleh bank sampah?
- Sulaiman : Proses pemilahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat sendiri dan juga oleh pengurus dari bank sampah unit. Pada awal berdirinya bank sampah unit mereka telah melakukan penyuluhan atau pelatihan kepada masyarakat sekitar terkait dengan bagaimana melakukan pemilahan sampah yang baik dan benar sehingga masyarakat dapat membedakan jenis sampah mana yang dapat di setor ke bank sampah dan sampah mana yang akan di bawa ke TPA. Untuk penimbangan sendiri bank sampah unit memiliki waktu-waktu tertentu untuk melakukan penimbangan, yaitu setiap Sabtu pukul 8 pagi hingga 11 siang dan pukul 4 hingga 6 sore serta pada hari Minggu pukul 9 pagi hingga 12 siang dan 4 hingga 6 sore.
8. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam proses pemilahan dan penimbangan?
- Sulaiman : Proses pemilahan sampah dan penimbangan melibatkan pengelola bank sampah unit serta masyarakat sekitar.
9. Peneliti : Apabila dalam proses pemilahan melibatkan masyarakat, apakah ada pelatihan khusus yang dilakukan untuk hal tersebut?
- Sulaiman : Ada
10. Peneliti : Seberapa besar pengaruh bank sampah terhadap peningkatan pendapatan dari masyarakat sekitar?
- Sulaiman : Dengan adanya bank sampah unit ini hingga saat ini sangat membantu terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Karena ada nasabah bank sampah yang dapat membiayai kuliah anaknya ada juga yang mampu membeli hewan kurban dengan saldo yang dimiliki di bank sampah serta ada nasabah

juga yang memiliki saldo hingga jutaan rupiah (7 hingga 10 juta rupiah).

11. Peneliti : Apakah terdapat kendala dari bank sampah saat pertama kali di implementasikan di masyarakat?

Sulaiman : Kendala yang dialami oleh bank sampah unit pada awal berdirinya yaitu terkait dengan fasilitas seperti kendaraan yang digunakan untuk mengangkut sampah yang telah terkumpul ke bank sampah pusat serta masalah masyarakat yang kurang setuju dengan adanya bank sampah unit karena mereka beranggapan dengan adanya bank sampah unit ini akan membuat lingkungan menjadi kotor akibat sampah yang tertumpuk.

12. Peneliti : Bagaimana cara mengatasi/menghadapi masalah tersebut?

Sulaiman : Untuk mengatasi masalah kendaraan yang digunakan untuk mengangkut sampah mereka mengajukan permintaan untuk kendaraan ke pusat dan telah di berikan kendaraan untuk mengangkut sampah. Untuk masalah masyarakat yang tidak setuju dengan adanya bank sampah di sini, Kita tidak begitu memperdulikan terkait dengan hal tersebut karena Kita memiliki gudang penyimpanan untuk sampah yang terkumpul sehingga tidak mengotori lingkungan.

13. Peneliti : Dari sampah yang telah diolah produk apa saja yang telah diproduksi?

Sulaiman : Sampah yang terkumpul tidak diolah di bank sampah unit, Kami membawa sampah yang terkumpul tersebut ke bank sampah pusat dan kemudian bank sampah pusat yang menjual sampah-sampah tersebut ke vendor.

14. Peneliti : Rentang harga dari jenis sampah?

- Sulaiman : Untuk rentang harga dari jenis sampahnya itu bervariasi dan harga dari setiap sampah itu sudah ditentukan oleh UPT Bank Sampah Pusat.
15. Peneliti : Seberapa besar minat dari masyarakat dengan adanya bank sampah?
- Sulaiman : Minat masyarakat terhadap bank sampah ini dapat dikatakan cukup besar karena hingga saat ini jumlah nasabah bank sampah unit peduli pasara sudah mencapai 98 nasabah.

Hasil Wawancara dengan TPA Tamangapa Antang

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2023

Topik : Wawancara

Narasumber : Nasrun

Jabatan : Pegawai UPT TPA Tamangapa Antang

1. Peneliti : Berapa berat sampah yang datang perharinya di TPA Antang?
Nasrun : Untuk sampah yang datang perharinya rata-rata kurang lebih 700 ribu ton perharinya.
2. Peneliti : Jenis sampah apa saja yang paling banyak?
Nasrun : Sampah Makanan
3. Peneliti : Apakah sampah yang datang akan diolah di sini atau dibawa ke tempat lain untuk diolah?
Nasrun : Sampah yang datang disini dikumpulkan oleh pemulung yang ada di TPA Antang kemudian menjualnya ke pengepul. Tidak ada sampah yang diolah di sini.
4. Peneliti : Bagaimana proses pengolahan sampah yang ada di TPA Antang?
Nasrun : Sampah yang ada disini tidak diolah, karena TPA hanya sebagai tempat penampungan
5. Peneliti : Apakah pihak TPA sangat terbantu dengan adanya pemulung di TPA?
Nasrun : Sampah yang ada di TPA di kumpulkan oleh pemulung kemudian di jual ke pengepul. Sampah-sampah yang mereka kumpulkan itu tentunya sampah yang memiliki nilai jadi dapat dikatakan sampah yang di kumpulkan oleh pemulung itu berupa sampah yang masih dapat diolah kembali, dengan adanya pemulung sampah yang ada di TPA dapat berkurang sebesar 40 persen.

6. Peneliti : Apakah ada permasalahan/kendala yang dihadapi oleh pihak TPA?
- Nasrun : Permasalahan yang sering dialami berupa kerusakan alat berat dan juga yang paling parah itu adalah kebakaran yang pernah terjadi. Belum lagi tumpukan sampah yang ada disini yang semakin hari semakin menumpuk.
7. Peneliti : Bagaimana pihak TPA mengatasi permasalahan tersebut?
- Nasrun : Untuk kerusakan alat berat itu kita mengambil anggaran yang telah diberikan oleh pemerintah yang digunakan untuk memperbaiki alat-alat yang rusak, sedangkan untuk mencegah terjadinya kebakaran di wilayah TPA kita telah menyediakan pemadam kebakaran yang *stand by* 24 jam. Untuk masalah sampah yang menumpuk ini, pemerintah sedang berusaha untuk menjalin kerja sama dengan salah satu dari China atau Korea untuk membangun pabrik yang nantinya digunakan untuk mengolah sampah-sampah di TPA untuk dijadikan bahan untuk membuat bio-gass dan hingga saat ini masih berlangsung negosiasi antara pemerintah Kota Makassar dengan kedua negara tersebut.

Lampiran 3

Dokumentasi





